

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini merupakan perkembangan teknologi yang sangat pesat terutama pada alat bantu mesin kapal. Dimana alat-alat yang mendukung kinerja pengoperasian dan perawatan pada mesin kapal agar selalu dalam kondisi yang stabil, baik pada saat kapal melakukan pelayaran ataupun melakukan kegiatan bongkar muat harus dalam kondisi yang baik dan layak pakai. ditinjau dari segi hal ini mesin bantu memiliki peran yang penting seperti contohnya mesin bubut, karena mesin bubut merupakan salah satu alat bantu yang berperan penting bagi perbaikan atau perawatan pada mesin kapal itu sendiri. Mesin dikapal slalu standby dan sering mengalami keausan seperti contohnya: as pada salah satu komponen pada mesin kapal baut kocak atau dol maka harus segera melakukan perbaikan atau perawatan pada komponen yang mengalami kerusakan agar mesin kapal dapat beroperasi secara optimal.

Dalam menunjang keselamatan pelayaran di laut perlu adanya alat penunjang atau alat bantu kapal yang sesuai, sehingga dalam pelayaran tidak mengalami suatu hambatan. Alat bantu diantaranya adalah mesin bubut, dimana mesin bubut ini harus dapat bekerja dengan baik dan tanpa hambatan maka mesin bubut perlu dilakukan perawatan secara continue sehingga hal ini dapat mengurangi terjadinya kerusakan yang lebih parah, mengingat dalam penggantian spare part saat ini dirasa sangat mahal sehingga dengan perawatan ini dapat mengurangi pengeluaran biaya perusahaan

Peran yang dilakukan oleh peralatan pendukung seperti mesin bubut yang digunakan untuk kelancaran pengoperasian kerja mesin sesuai kegunaan mesin tersebut memiliki kegunaan yang penting. Karya tulis ini di buat karena masih kurangnya pemahaman tentang mesin bubut dan pengertian kecepatan tersebut terutama taruna prala, sehingga dalam pemakaian dan kurang memperhatikan aspek – aspek keselamatan kerja.

Untuk itu penulis mengambil judul **PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN MESIN BUBUT UNTUK MENUNJANG KELANCARAN PERBAIKAN DI KM. COVERY PT. PELAYARAN INDOVITEX PONTIANAK**, sesuai pengalaman yang di dapat penulis pada saat praktek berlayar di KM. COVERY.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan rumusan latar belakang masalah seperti diatas, maka pembatasan masalah dalam penulisan Karya Tulis ini meliputi :

1. Pengertian Mesin bubut
2. Masalah yang menyangkut sistem kerja mesin bubut
3. Keunggulan dan kelemahan mesin bubut
4. Pengoperasian mesin bubut
5. Penggunaan mesin bubut

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menerapkan teori – teori yang didapat di perkuliahan, studi kepustakaan dan observasi dengan keadaan yang ditemukan dalam proyek Prala.

Dalam penulisan karya tulis ini penulis mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui secara detail mengenai :

- a. Definisi mesin bubut
- b. Jenis – Jenis mesin bubut
- c. Penggunaa mesin bubut bagi permesinan kapal
- d. Cara Kerja mesin bubut
- e. Kegunaan mesin bubut

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ini mempunyai beberapa kegunaan yang sangat berarti. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

- a. Khususnya bagi penulisa sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program Diploma III Jurusan Tehnika di STIMART “AMNI” Semarang
- b. Masyarakat secara umum yang hendak mengetahui secara detil mengenai Mesin bubut
- c. Dapat menambah ilmu tentang Mesin bubut
- d. Memperkaya khasanah perpustakaan di STIMART “AMNI” Semarang.